

Analisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga = Analysis of community participation in household waste management

Anantya Novega Santoso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489152&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan populasi dan kapasitas ekonomi masyarakat secara tidak langsung mempengaruhi jumlah limbah rumah tangga yang dihasilkan oleh masyarakat. Sayangnya, ini tidak disertai dengan pengelolaan limbah yang baik dari tingkat masyarakat. Pengelolaan limbah rumah tangga di tingkat masyarakat dapat dilakukan dengan memilah sampah. Kebiasaan orang untuk membuang sampah tanpa disortir dapat menjadi masalah dalam mengimplementasikan kegiatan 3R (Daur Ulang, Kurangi, Penggunaan Kembali). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam memilah sampah rumah tangga. Penelitian ini didasarkan pada Teori Perilaku Berencana (TPB) yang mempertimbangkan beberapa faktor seperti sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku untuk memengaruhi seseorang untuk membuat niat dalam perilaku dan memperluas model konseptual TPB untuk mengatasi kesenjangan. Hasil penelitian ini berasal dari survei dengan 301 responden di dua lokasi yaitu DKI Jakarta dan Depok. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sikap memberikan pengaruh yang paling signifikan terhadap niat dan perilaku memilah sampah. Sedangkan faktor lainnya seperti demografi, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

<hr>

Increased population and economic capacity of the community indirectly affects the amount of household waste produced by the community. Unfortunately, this is not accompanied by good waste management from the community level. Management of household waste at the community level can be done by sorting waste. The habit of people to dispose of garbage without sorting can be a problem in implementing 3R activities (Recycling, Reducing, Reusing). The purpose of this study is to find out what factors influence the community in sorting household waste. This research is based on the Theory of Planned Behavior (TPB) which considers several factors such as attitudes, subjective norms, and behavioral controls to influence someone to make intentions in behavior and expand the TPB conceptual model to overcome gaps. The results of this study came from a survey with 301 respondents in two locations namely DKI Jakarta and Depok. The results of this study indicate that attitudinal factors have the most significant influence on the intention and behavior of sorting garbage. While other factors such as demographics, subjective norms and perceptions of behavioral control do not have a significant effect.